

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi pelanggaran kedisiplinan siswa dikelas X Tata Niaga 1 SMK Negeri 1 Kota Jambi dalam proses pembelajaran . Pelanggaran yang terjadi sebagai berikut; (1) siswa datang tidak tepat waktu/ terlambat, (2) Mengaktifkan dan bermain handphone saat belajar, (3) Membuat suara gaduh/ ribut dikelas, (4) Tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, (5) berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai aturan, (6) Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan yang dominan dilanggar siswa adalah bermain handphone saat belajar yaitu pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Faktor siswa dikelas X Tata Niaga 1 SMK Negeri 1 Kota Jambi bermain handphone dalam proses pembelajaran adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal ditunjukkan dengan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan, kurangnya minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan siswa kurang menyukai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, siswa kadang-kadang masih tidak memperhatikan guru saat mengajar dan tidak konsentrasi, kemudian kurangnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa dalam belajar. Kemudian faktor eksternal ditunjukkan dengan faktor keluarga yaitu

kurangnya perhatian orang tua, faktor lingkungan sekolah yang ditunjukkan dengan guru pendidikan kewarganegaraan tidak tegas seperti guru lain, pengaruh teman yang mengajak bermain handphone dan game saat belajar, metode mengajar guru yang kurang bervariasi dan membosankan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada;

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi yang lebih kepada guru yang mengajar dikelas agar lebih mengetahui apa kekurangan guru dalam mengajar sehingga kepala sekolah dapat membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran agar tercapainya kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

2. Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Guru hendaknya mencari solusi yang sesuai dengan keadaan siswa untuk mengatasi masalah kedisiplinan yang terjadi sehingga kedisiplinan dapat terwujud. Cara mengajar guru harus lebih bervariasi agar siswa tidak bosan saat belajar dan guru harus lebih tegas jika siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan saat belajar.

3. Siswa

Siswa hendaknya mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, dan lebih disiplin saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kedisiplinan yang

diharapkan sekolah dapat terwujud dan proses pembelajaran pun akan berlangsung dengan efektif .

4. Warga Sekolah

Warga sekolah sebaiknya ikut berpartisipasi dalam menegakkan kedisiplinan terutama kedisiplinan dalam proses pembelajaran sesuai dengan peraturan yang telah dibuat.